Go To English Page

Nomor Surat	CS-011/CG/IV/2022
Nama Perusahaan	PT Cemindo Gemilang Tbk
Kode Emiten	CMNT
Lampiran	1
Perihal	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan

Dengan ini Perseroan / Emiten menyampaikan bukti iklan tentang Informasi Laporan Keuangan Tahunan

yang telah diiklankan di media cetak :

Informasi	Nama Media Cetak	Tanggal Penerbitan
Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan 2021 /	Kontan	29 April 2022

Demikian untuk diketahui.

Hormat Kami,

PT Cemindo Gemilang Tbk

F Bernadeth Conny Ponto

Head of Corporate Secretary & Legal Department

PT Cemindo Gemilang Tbk

Jl. Raya Pluit Selatan Blok S No. 8 I-J, RT022/RW008, Penjaringan, Jakarta Utara

Telepon : (021) 21889999, Fax : (021) 21889991, www.semenmerahputih.com

Tanggal dan Waktu	29-04-2022 10:33
Lampiran	1. CMNT_Iklan LKT_Kontan 29April2022.pdf

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Cemindo Gemilang Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan elektronik. PT Cemindo Gemilang Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera didalam dokumen ini.

Letter / Announcement No.	CS-011/CG/IV/2022
Issuer Name	PT Cemindo Gemilang Tbk
Issuer Code	CMNT
Attachment	1
Subject	Advertisement Submission of Information on Annual Financial Report

The Issuer has advertised Information on Annual Financial Report

on the following news media:

Information	Name of News Media	Publication Date
Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan 2021 /	Kontan	29 April 2022

Thus to be informed accordingly.

Respectfully,

PT Cemindo Gemilang Tbk

F Bernadeth Conny Ponto

Head of Corporate Secretary & Legal Department

PT Cemindo Gemilang Tbk

Jl. Raya Pluit Selatan Blok S No. 8 I-J, RT022/RW008, Penjaringan, Jakarta Utara

Phone : (021) 21889999, Fax : (021) 21889991, www.semenmerahputih.com

Date and Time	29-04-2022 10:33
Attachment	1. CMNT_Iklan LKT_Kontan 29April2022.pdf

This is an official document of PT Cemindo Gemilang Tbk that does not require a signature as it was generated electronically by the electronic reporting system. PT Cemindo Gemilang Tbk is fully responsible for the information contained within this document.

Dengan jumlah cash sangat besar pasca IPO, BUKA mampu bertransformasi.

Wawan Hendrayana, Vice President Infovesta Utama

Target Produksi

ANTARA/Rivan Awal Lingga

Komisaris PT Adaro Energy Indonesia Tbk (Adaro) Arini Saraswaty Subianto (tengah), didampingi jajaran Direksi Adaro (kiri-kanan) Direktur Julius Aslan, Direktur Chia Ah Hoo, Wakil Presiden Direktur Christian Ariano Rachmat, Presiden Direktur Garibaldi Thohir, Direktur Michael William P Soeryadjaya, *Chief Financial Officer* Lie Luckman, berbincang seusai pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) ADRO di Jakarta, Rabu (27/4). RUPST menyetujui dan mengesahkan antara lain laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasi perseroan tahun 2021. Tahun lalu, emiten ini membukukan pendapatan bersih US$ 3,99 miliar dengan EBITDA operasional US$ 2,1 miliar. Sementara pencapaian produksi emiten ini pada tahun lalu sebesar 52,70 juta ton dan tahun ini menargetkan produksi 58 juta ton-60 juta ton.

Emas Antam Turun, Ini Saat Tepat Beli

Zaman sekarang, investasi emas Antam hanya cocok untuk jangka panjang

Hikma Dirgantara

JAKARTA. Menjelang hari lebaran, toko emas dipadati para calon pembeli. Lantas, apakah periode ini saat tepat untuk membeli emas atau justru sebaliknya?

Maklum, jelang lebaran harga emas batangan bersertifikat Antam justru bergerak turun. Kamis (28/4), harga emas Antam berada di Rp 975.000 per gram. Sementara harga *buyback* berada di Rp 876.000 per gram.

Analis Global Kapital Investama menyebut, penurunan harga emas saat ini bisa jadi periode tepat bagi para masyarakat untuk membeli logam mulia. Namun, ia mengingatkan, investasi emas fisik harus dengan tujuan investasi jangka panjang.

Maklum, kenaikan harga emas jangka pendek terbatas. Investor bahkan bisa merugi lantaran harga *buyback* lebih rendah. "Bagi investor yang sudah punya emas, mungkin lebih baik *hold* terlebih dahulu karena secara jangka panjang masih ada potensi kenaikan," kata Alwi, Rabu (27/4).

Efek The Fed

Analis DC Futures Lukman Leong juga bilang, dalam waktu dekat harga emas masih bisa terkoreksi didorong kebijakan The Fed yang ultra agresif dalam menaikkan suku bunga acuan. Dampaknya, dollar Amerika Serikat (AS) akan menguat, sehingga harga emas bisa tertekan.

Menurut Lukman, emas Antam akan sangat menarik untuk dikoleksi ketika menembus di bawah level Rp 950.000 per gram. Ia meyakini ke depannya harga emas punya peluang menguat.

Lukman menilai, potensi konflik Ukraina dan Rusia berlanjut dalam waktu yang lebih lama serta adanya kemungkinan ekonomi melambat akibat kebijakan *lockdown* di China bisa mengerek harga emas naik lagi. "Mungkin akhir kuartal III-2022 akan terlihat efek kebijakan The Fed mereda dan emas mencapai level menarik bagi investor," ujar dia. Lukman memperkirakan harga emas spot bisa turun ke US$ 1.750.

Alwi juga melihat konflik Rusia dan Ukraina akan terus menimbulkan ketidakpastian, sehingga emas akan diminati sebagai *safe haven*. Apalagi, ada kabar Rusia akan menghentikan ekspor gas ke Polandia, mengindikasikan konflik belum akan berakhir dalam waktu dekat.

Alwi menambahkan, kekhawatiran terkait inflasi yang tinggi justru menguntungkan emas. Sebab emas berpotensi diburu untuk lindung nilai. "Kemungkinan harga emas dunia akhir tahun nanti ada di US$ 1.950 per ons troi, sebelum menembus US$ 2.000 tahun depan," kata dia. Lalu emas Antam akan mencapai Rp 990.000 di akhir tahun.

Hitungan Lukman, harga emas Antam bisa kembali ke Rp 1 juta akhir tahun nanti. Sementara emas spot akan berada di US$ 1.900 per ons troi tahun ini dan US$ 2.100 per ons troi tahun depan. ■

■ KINERJA BUKALAPAK

Berkat BBHI, BUKA Akhirnya Mencatatkan Untung

JAKARTA. PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) berhasil mencetak laba Rp 14,54 triliun di kuartal I-2022. Posisi ini berbalik dari rugi bersih Rp 323,80 miliar di kuartal I-2021.

Namun, pencapaian ini bukan berasal dari lini bisnis utama BUKA, melainkan dari hasil investasi. Manajemen BUKA secara gamblang menyebutkan hasil kenaikan laba emiten ini terutama dari hasil investasi Bukalapak di PT Allo Bank Tbk (BBHI).

"Bukalapak juga berhasil membukukan laba operasional Rp 14,421 miliar pada kuartal I-2022, terutama disebabkan oleh laba nilai investasi dari Allo Bank," papar manajemen BUKA dalam keterangannya, Kamis (28/4).

Sejatinya, pendapatan BUKA tumbuh cukup baik, yaitu naik 85,95% secara tahunan menjadi Rp 787,91 miliar. Pendapatan terutama disumbang oleh segmen Mitra. *Total processing value* (TPV) Mitra pada tiga bulan pertama tahun ini bertambah sebesar 78% menjadi Rp 17,3 triliun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Analis Sucor Sekuritas Paulus Jimmy menuturkan TPV Bukalapak masih sejalan dengan hitungan dia. "Tapi, kalau tidak termasuk keuntungan investasi dari Allo Bank, sebetulnya BUKA masih merugi di kuartal I-2022 ini, terutama karena ada pengeluaran dari *stock options* sebesar Rp 600 miliar lebih," papar Paulus, Kamis (28/4).

KONTAN/Baihaki

Bukalapak juga berhasil membukukan laba operasional sebesar Rp 14,421 miliar pada kuartal I-2022.

Meski berasal dari investasi, *Vice President* Infovesta Utama Wawan Hendrayana menilai, pertumbuhan kinerja Bukalapak dapat menjadi katalis positif. Bukan tidak mungkin BUKA juga bertransformasi menjadi perusahaan investasi dibanding menjadi perusahaan teknologi bidang *marketplace*. "Dengan jumlah *cash* sangat besar pasca IPO, BUKA akan lebih memiliki kemampuan bertransformasi menjadi perusahaan investasi," jelas Wawan, Kamis (28/4).

Tapi, investor harus ingat, keuntungan dari kenaikan saham ini belum tentu menghasilkan *cash flow* untuk BUKA, sehingga belum bisa dipastikan akan stabil. Wawan menyarankan investor *wait and see*. Jika ingin masuk ke BUKA, investor perlu memiliki memiliki *exit strategy*, seperti *cut loss* 10%-12% dan target *profit taking*.

Yuliana Hema

Prediksi Rupiah

Jelang Libur, Dollar AS Makin Naik

JAKARTA. Rupiah cenderung bergerak melemah jelang libur lebaran. Kamis (28/4), kurs spot rupiah melemah 0,56% menjadi Rp 14.494 per dollar Amerika Serikat (AS). Kurs referensi JISDOR Bank Indonesia juga melemah 0,43% ke Rp 14.480 per dollar AS.

Analis Monex Investindo Futures Andian Wijaya memperkirakan pelemahan rupiah masih akan berlanjut di akhir pekan ini. Sentimen yang melemahkan rupiah adalah sikap hati-hati pelaku pasar jelang libur panjang lebaran.

Ekonom Mandiri Reny Eka Putri mengamati indeks dollar AS juga masih cenderung menguat terhadap mayoritas mata uang utama di dunia. Per 18.55 WIB kemarin, indeks dollar AS berada di level 103,74.

Buat perbandingan, pada akhir Maret lalu, indeks dollar AS masih berada di level 98,31. "Ekspektasi bank sentral AS akan menaikkan suku bunga acuan lebih agresif menjadi penyebab dollar AS menguat," kata Reny, Kamis (28/4).

Selama beberapa waktu terakhir, para petinggi bank sentral AS The Fed cenderung memberikan sinyal akan menaikkan suku bunga hingga ke kisaran 2% sepanjang tahun ini. Namun, Reny menyebut, pelaku pasar mengantisipasi kenaikan suku bunga lebih agresif dan membuat dollar AS menguat.

Alhasil, kurs rupiah belum mempunyai tenaga untuk menguat. Apalagi, aliran dana asing yang masuk cenderung menurun dalam beberapa hari terakhir.

Reny memperkirakan hari ini rupiah bergerak di rentang Rp 14.410-Rp 14.480. Sedangkan Andian menganalisa rupiah akan bergerak antara Rp 14.400-Rp 14.550.

Danielisa Putriadita

Galeri

TPIA Tertekan Efek Perang

JAKARTA. PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) membukukan rugi bersih periode berjalan senilai US$ 11,11 juta di kuartal I-2022. Posisi ini berbanding terbalik dari kinerja TPIA di kuartal I-2021 yang mencatatkan laba US$ 84,38 juta.

Padahal, TPIA membukukan pendapatan bersih senilai US$ 677,7 juta, naik 13,3% *year on year*. Menurut manajemen, pertumbuhan pendapatan terdorong oleh harga jual rata-rata yang lebih tinggi di semua produk.

Di sisi lain, beban pokok pendapatan TPIA juga meningkat 45% akibat rata-rata harga bahan baku yang lebih tinggi. Harga nafta naik menjadi US$ 856 per ton dibandingkan sebelumnya dengan rata-rata US$ 534 per ton. Kenaikan harga nafta dilatarbelakangi kenaikan harga minyak mentah jenis brent.

Suryandi, Direktur SDM dan Urusan Korporat TPIA menyebut, ketegangan geopolitik memicu harga minyak mentah melonjak hingga lebih dari US$ 100 per barel, atau 25% lebih tinggi secara kuartalan, dan sekitar 66% lebih tinggi secara tahunan. Permintaan yang melemah di China karena *lockdown* Covid-19 juga menyebabkan pengetatan *spread* petrokimia, terutama untuk poliolefina.

Akhmad S Sadewa

PT CEMINDO GEMILANG Tbk. DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

ASET	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	449.569	399.867
Investasi jangka pendek	-	9.844
Bank yang dibatasi penggunaannya	132.149	24.273
Piutang usaha		
- Pihak ketiga, neto	681.732	615.868
- Pihak berelasi	97.938	230.047
Piutang lain lain		
- Pihak ketiga, neto	63.821	40.923
- Pihak berelasi	42.671	144.736
Persediaan	1.663.574	1.401.083
Pajak dibayar dimuka	68.826	39.463
Uang muka dan biaya dibayar dimuka, neto		
- Pihak ketiga	257.561	307.932
- Pihak berelasi	397	7.607
Instrumen keuangan derivatif	4.404	120.882
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	136.500
Aset lancar lainnya	825	-
JUMLAH ASET LANCAR	**3.463.467**	**3.479.025**
ASET TIDAK LANCAR		
Tagihan pengembalian pajak	199.301	189.284
Investasi pada entitas asosiasi	4.744	4.752
Aset hak guna, neto	102.247	132.682
Aset tetap, neto	14.617.768	14.945.485
Aset pajak tangguhan	928	2.862
Aset tidak lancar lainnya	247.651	289.250
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**15.172.639**	**15.564.315**
JUMLAH ASET	**18.636.106**	**19.043.340**

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2021	31 Desember 2020
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Pinjaman bank jangka pendek	2.089.211	1.809.576
Utang usaha		
- Pihak ketiga	814.849	855.258
- Pihak berelasi	533.444	467.034
Utang lain-lain		
- Pihak ketiga	1.302.033	1.196.096
- Pihak berelasi	239.786	788.417
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24.988	7.501
Beban akrual	368.765	211.599
Uang muka pelanggan		
- Pihak ketiga	293.465	282.133
- Pihak berelasi	707.556	1.124.670
Utang pajak	38.333	28.188
Pendapatan diterima di muka	-	2.163
Pinjaman dari pihak berelasi	351.842	297.935
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:		
- Pinjaman bank jangka panjang	1.148.537	1.035.463
- Liabilitas sewa	47.208	55.553
- Utang pembiayaan konsumen	8.949	8.891
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**7.968.966**	**8.170.477**
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
- Pinjaman bank jangka panjang	6.219.366	6.171.487
- Liabilitas sewa	90.492	116.389
- Utang pembiayaan konsumen	532	9.374
Liabilitas imbalan kerja	94.531	109.955
Liabilitas pajak tangguhan, neto	213.004	75.342
Utang lain-lain	362	1.650.286
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**6.618.287**	**8.132.833**
JUMLAH LIABILITAS	**14.587.253**	**16.303.310**
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:		
Modal saham	8.562.752	5.544.352
Uang muka setoran modal	-	2.159.001
Disagio saham	(1.653.900)	(1.922.017)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(206.136)	(215.964)
Akumulasi rugi	(2.978.660)	(3.217.114)
Penghasilan komprehensif lainnya	3.400	56.047
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.727.456	2.404.305
Kepentingan non-pengendali	321.397	335.725
JUMLAH EKUITAS	**4.048.853**	**2.740.030**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**18.636.106**	**19.043.340**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

	Tahun berakhir 31 Desember 2021	Tahun berakhir 31 Desember 2020
Penjualan neto	8.278.058	7.158.870
Beban pokok penjualan	(6.155.137)	(5.431.151)
LABA BRUTO	**2.122.921**	**1.727.719**
Beban penjualan dan distribusi	(658.546)	(546.028)
Beban umum dan administrasi	(364.367)	(360.901)
Pendapatan operasi lain, neto	16.871	289.737
LABA USAHA	**1.116.879**	**1.110.527**
Pendapatan keuangan	13.769	13.160
Biaya keuangan	(680.735)	(712.465)
Bagian rugi entitas asosiasi	(8)	(4)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**449.905**	**411.218**
(Beban)/manfaat pajak penghasilan		
Tahun berjalan	(35.764)	(39.450)
Tangguhan	(159.471)	158.514
LABA TAHUN BERJALAN	**254.670**	**530.282**
Efek penyesuaian proforma		
Pemilik entitas induk	-	(32.293)
Kepentingan non-pengendali	-	(28.430)
LABA TAHUN BERJALAN	**254.670**	**469.559**
Pendapatan komprehensif lain		
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi (setelah pajak)		
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	17.925	11.581
Pos yang direklasifikasi ke laba rugi (setelah pajak)		
Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	(52.647)	55.430
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	9.828	12.321
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**229.776**	**548.891**
Efek penyesuaian proforma		
Pemilik entitas induk	-	307
Kepentingan non-pengendali	-	(12.321)
Efek penyesuaian proforma	-	(12.014)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**229.776**	**536.877**
LABA/(RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	221.547	471.342
Kepentingan non-pengendali	33.123	(1.783)
	254.670	**469.559**
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	195.635	538.660
Kepentingan non-pengendali	34.141	(1.783)
	229.776	**536.877**
LABA PER SAHAM DASAR	**14,73**	**42,51**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

	Tahun berakhir 31 Desember 2021	Tahun berakhir 31 Desember 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	8.729.289	8.092.832
Pembayaran kepada pemasok dan aktivitas operasi lainnya	(7.418.070)	(6.069.799)
Pembayaran kas kepada karyawan	(436.942)	(410.784)
Penerimaan bunga	13.769	13.160
Pembayaran pajak penghasilan	(5.682)	(8.251)
Kas neto dari aktivitas operasi	**882.364**	**1.617.158**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap dan pembayaran kepada kontraktor untuk aset dalam penyelesaian	(1.644.741)	(285.176)
Pembayaran uang muka proyek	-	(65.695)
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	48.828	3.681
Pembayaran uang muka tanah	(18.230)	(3.310)
Kas neto dari aktivitas investasi	**(1.614.143)**	**(350.500)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Hasil penawaran umum perdana, dikurangi biaya penerbitan saham	1.127.516	-
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	53.907	273.619
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	2.411.747	2.013.226
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(2.150.539)	(1.926.747)
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	4.763.594	192.941
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(4.617.099)	(1.083.923)
Pembayaran dividen non-pengendali	(48.469)	(43.005)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan	(86.683)	(86.154)
Pembayaran biaya keuangan	(680.819)	(663.077)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**773.155**	**(1.323.120)**
Kenaikan (Penurunan) neto kas dan setara kas	41.376	(56.462)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	8.326	4.812
Kas dan setara kas, awal tahun	399.867	451.517
Kas dan setara kas, akhir tahun	**449.569**	**399.867**
Komponen kas dan setara kas terdiri dari :		
Kas	1.166	3.027
Bank	176.875	202.860
Deposito berjangka	271.528	193.980
	449.569	**399.867**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk									
	Modal saham	Uang muka setoran modal	Disagio saham	Modal proforma yang timbul dari transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	Akumulasi rugi	Penghasilan komprehensif lainnya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
Saldo per 31 Desember 2019	**4.438.000**	**1.176.824**	**229.872**	**764.300**	**-**	**(3.686.672)**	**617**	**2.922.941**	**420.521**	**3.343.462**
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71, setelah pajak	-	-	-	-	-	(11.435)	-	(11.435)	-	(11.435)
Saldo per 1 Januari 2020	**4.438.000**	**1.176.824**	**229.872**	**764.300**	**-**	**(3.698.107)**	**617**	**2.911.506**	**420.521**	**3.332.027**
Efek penyesuaian proforma - laba tahun berjalan dari entitas anak	-	-	-	28.057	-	-	-	28.057	32.666	60.723
Efek penyesuaian proforma - laba komprehensif tahun dari entitas anak berjalan	-	-	-	(307)	-	-	-	(307)	-	(307)
Modal proforma yang timbul dari pembagian dividen	-	-	-	(100.345)	-	-	-	(100.345)	(43.005)	(143.350)
Modal proforma uang muka setoran modal atas entitas non sepengendali	-	-	-	105.000	-	-	-	105.000	(75.000)	30.000
Modal proforma yang timbul dari penyesuaian translasi	-	-	-	8.625	-	-	-	8.625	3.696	12.321
Modal proforma dari laba atas penjualan entitas anak	-	-	-	8.056	-	-	-	8.056	(3.300)	4.756
Modal proforma yang timbul atas entitas sepengendali	-	-	-	(2.165.305)	-	-	-	(2.165.305)	-	(2.165.305)
Modal proforma yang timbul atas perubahan ekuitas	-	-	-	(616.608)	(215.964)	-	-	(832.572)	-	(832.572)
Efek penyesuaian proforma	-	-	(2.151.889)	1.968.527	-	-	-	(183.362)	-	(183.362)
Penambahan modal saham	1.106.352	-	-	-	-	-	-	1.106.352	-	1.106.352
Penambahan uang muka setoran modal	-	982.177	-	-	-	-	-	982.177	-	982.177
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	471.342	-	471.342	(1.783)	469.559
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	9.651	-	9.651	1.930	11.581
Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	-	-	-	-	-	-	55.430	55.430	-	55.430
Saldo per 31 Desember 2020	**5.544.352**	**2.159.001**	**(1.922.017)**	**-**	**(215.964)**	**(3.217.114)**	**56.047**	**2.404.305**	**335.725**	**2.740.030**
Konversi uang muka setoran modal	2.159.001	(2.159.001)	-	-	-	-	-	-	-	-
Setoran modal dari penawaran umum perdana saham - neto	859.399	-	268.117	-	-	-	-	1.127.516	-	1.127.516
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	221.547	-	221.547	33.123	254.670
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	9.828	-	-	9.828	-	9.828
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	16.907	-	16.907	1.018	17.925
Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	-	-	-	-	-	-	(52.647)	(52.647)	-	(52.647)
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(48.469)	(48.469)
Saldo per 31 Desember 2021	**8.562.752**	**-**	**(1.653.900)**	**-**	**(206.136)**	**(2.978.660)**	**3.400**	**3.727.456**	**321.397**	**4.048.853**

Catatan:

1. Informasi keuangan konsolidasian di atas disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal dan tahun berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota jaringan firma EY) dengan opini wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tertanggal 26 April 2022.
2. Karena informasi laporan keuangan konsolidasian tersebut diambil dari laporan keuangan konsolidasian maka informasi keuangan konsolidasian diatas bukan merupakan penyajian yang lengkap dari laporan keuangan konsolidasian.
3. Kurs tutup buku per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar 1 USD = Rp 14.269,- dan Rp 14.105,-

Jakarta, 29 April 2022

PT Cemindo Gemilang Tbk.
Direksi